

# TINJAUAN EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA TAHUN 2019 DAN 2020

Oleh:

Anisa Rachmawati<sup>1</sup>, Zakharias Kurnia Purbobinuko<sup>2</sup>, Sis Wuryanto<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** pada tahun 2019 jumlah tempat tidur yang ada di PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta berjumlah 215 tempat tidur dengan nilai *BOR* 68,40%, *AvLOS* 3,19 hari, *BTO* 76,77 kali, dan *TOI* 1,50 hari. Sedangkan pada tahun 2020 mempunyai 210 tempat tidur dengan nilai *BOR* 57,62%, *LOS* 3,25 hari, *BTO* 61,85 kali, dan *TOI* 2,51 hari. Bersumber pada informasi diatas bisa diketahui jika pemakaian tempat tidur di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta masih belum efektif dan efisien.

**Tujuan:** Mengetahui bagaimanakah tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan grafik *Barber Johnson* di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** peneliti memakai tipe penelitian deskriptif kualitatif ialah dengan menguraikan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan kondisi yang terdapat di lapangan sesungguhnya setelah itu akan dibandingkan dengan teori yang ada.

**Hasil:** Berdasarkan Grafik *Barber Johnson* di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta tahun 2019 dan 2020 belum efisiensi dikarenakan titik temu antara 4 parameter berada diluar daerah efisiensi dan ditemukan adanya penurunan nilai *BOR* ditahun 2020 sebanyak 10,78%. Hal ini disebabkan karena terjadinya pengurangan jumlah TT, pengurangan kunjungan terhadap pasien umum, dan lebih lamanya hari perawatan pasien di ruang perawatan. Selanjutnya karena tingginya nilai *BTO* pada tahun 2019 sebesar 76,77 kali sedangkan pada tahun 2020 sebesar 61,85 kali yang mana standar idealnya hanya 30 kali.

**Kesimpulan:** Penyajian data statistik rawat inap dengan Grafik *Barber Johnson* tahun 2019 dan 2020 memperlihatkan bahwa penggunaan TT di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta belum efisien karena titik temu 4 parameter yaitu: *BOR*, *AvLOS*, *TOI*, *BTO* berada diluar daerah efisiensi dengan nilai *BOR* yang masih rendah.

**Kata Kunci:** *Efisiensi, Penggunaan Tempat Tidur, Grafik Barber Johnson*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

# OVERVIEW OF BED USE EFFICIENCY BASED ON BARBER JOHNSON'S GRAPH AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA IN 2019 AND 2020

Anisa Rachmawati<sup>1</sup>, Zakharias Kurnia Purbobinuko<sup>2</sup>, Sis Wuryanto<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background** : In 2019 the number of beds in PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta amounted to 215 beds with a *BOR* 68.40%, *AvLOS* 3.19 days, *BTO* 76.77 times, and *TOI* 1.50 days. Meanwhile, in 2020 it has 210 beds with a *BOR* value of 57.62%, *LOS* 3.25 days, *BTO* 61.85 times, and *TOI* 2.51 days. Based on the information above, it can be seen that the use of beds at the PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in Yogyakarta is still not effective and efficient.

**Objective**: To find out how the efficiency level of bed use is based on the Johnson barber chart at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta.

**Methods** : the researcher uses a qualitative descriptive research type, which is to describe the research results that have been obtained in accordance with the conditions in the real field after which they will be compared with the existing theory. Then, the method used in this research is the documentation study and interview procedures.

**Results** : Graph *Barber Johnson* at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta in 2019 and 2020, efficiency was not yet due to the intersection of the 4 parameters outside the efficiency area and a decrease in the *BOR* value in 2020 was found by 10.78%. This is due to a reduction in the number of TTs, a reduction in visits to general patients, and a longer number of days of patient care in the treatment room. Furthermore, due to the high value of *BTO* in 2019 it was 76.77 times while in 2020 it was 61.85 times which is the ideal standard of only 30 times.

**Conclusion** : The presentation of inpatient statistical data using the *Barber Johnson* in 2019 and 2020 shows that the use of TT at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital Yogyakarta is not yet efficient because the meeting point of 4 parameters, namely: *BOR*, *AvLOS*, *TOI*, *BTO* is outside the efficiency area with *BOR* that are still low.

**Keywords** : *Efficiency, Bed Usage, Barber Johnson Graph*

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta